



**Judul** : Blusukan : Penanganan Kemiskinan Ekstrem Dipelototin Pusat  
**Tanggal** : Senin, 20 Februari 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 6

## Blusukan

# Penanganan Kemiskinan Ekstrem Dipelototin Pusat

PROGRAM penanganan kemiskinan ekstrem semakin digenjot. Tidak hanya di Pulau Jawa, tapi seluruh pulau. Pemerintah Pusat terus memastikan penanganannya hingga di tingkat pelosok daerah.

Kementerian Sosial bersama Komisi VIII DPR bersinergi dalam penanganan kelompok miskin ekstrem dan rentan.

Setelah beberapa hari lalu membangun rumah susun khusus kelompok miskin ekstrem di Bekasi, Jawa Barat. Kini bantuan diberikan ke Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

"Penanganan kelompok miskin ekstrem dan rentan menjadi prioritas terutama di Kabupaten Manggarai Barat," ujar Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Pepen Nazaruddin dalam keterangan persnya, kemarin.

Dalam kunjungannya ini, dia didampingi Wakil Ketua Komisi VIII DPR Diah Pitaloka dan anggota Komisi VIII lainnya.

Pepen mendapat informasi di Kabupaten Manggarai Barat banyak masyarakat yang tergolong kelompok miskin hingga yang ekstrem.

Meski di sana perkembangan sektor pariwisatanya pesat, namun masalah sosial masih menonjol.

Pepen menegaskan, pihaknya siap memonitor realisasi bantuan ini untuk bisa diterima oleh masyarakat yang membutuhkan.

Kemensos bersama Komisi VIII DPR selalu bersinergi dalam penganggaran dan pelaksanaan berbagai program Kemensos. Salah satunya, kunjungan kerja ini, yang dilaksanakan dalam rangka memonitor berbagai program kesejahteraan sosial.

Kemensos bersama Komisi VIII DPR menyerahkan bantuan senilai Rp 74.781.152.000 untuk masyarakat di Kabupaten Manggarai Barat.

Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Diah Pitaloka selaku Ketua Tim Kunjungan Kerja Reses kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai Barat Fransiskus Sodo di Kawasan Wisata Gua Batu Cermin.

Dalam kesempatan tersebut

diserahkan bantuan sosial yang terintegrasi. Yaitu, bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI), Kesiapsiagaan bencana, keserasian sosial, juga bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Manggarai Barat.

"Berbagai program ini terus kami pacu di berbagai daerah, mengingat target kita adalah untuk penanganan kemiskinan ekstrem dan kelompok rentan," kata Pepen.

Bantuan Kemensos yang diserahkan pada kesempatan ini terdiri dari bantuan ATENSI.

Rinciannya berupa bantuan nutrisi dan perlengkapan sekolah untuk 15 orang anak. Lalu bantuan aksesibilitas untuk 30 penyandang disabilitas (kursi roda dan tongkat adaptif) serta bantuan pemberdayaan ekonomi untuk 5 orang. "Kami juga berikan bantuan kebutuhan dasar untuk 25 lansia," bebernya.

Pada program bantuan kali ini disiapkan bantuan logistik sebagai *buffer stock* kesiapsiagaan bencana di gudang logistik Dinas Sosial Kabupaten Manggarai Barat.

Bantuan logistik terdiri dari makanan siap saji, makanan anak, kasur, selimut, sandang bayi, family kit, pembalut wanita, kidsware, tenda gulung dan tenda serbaguna keluarga.

Kemudian, total bantuan juga termasuk bantuan keserasian sosial bagi Forum Keserasian Sosial (FKS) Satu Rasa Desa Lendong, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat.

Bantuan PKH selama tahun 2022 untuk 20.887 KPM di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur pun diserahkan pada kesempatan ini.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Diah Pitaloka, mengatakan, pihaknya memberi dukungan penuh atas upaya Kemensos dalam penanganan kemiskinan ekstrem dan kelompok rentan ini.

Menurutnya, kelompok rentan harus jadi prioritas dalam penanganan. Padahal wilayah Manggarai Barat pariwisatanya sangat dikenal keindahan alamnya. Sayang keindahan itu tidak seindah nasib sebagian penduduknya. ■ JAR